

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Tetapan Hasil Kali Kelarutan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran intertekstual pada pokok bahasan kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan, setiap konsep disampaikan dengan merepresentasikan level makroskopik, submikroskopik, simbolik, serta mengaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Level makroskopik dimunculkan dengan cara demonstrasi percobaan dan praktikum, dimana siswa dapat menggali fenomena-fenomena kimia melalui pengalamannya sendiri. Selain membuat siswa aktif di dalam proses pembelajaran, dengan adanya demonstrasi percobaan ataupun praktikum siswa lebih tertarik untuk memahami konsep kimia. Level submikroskopik diberikan dengan cara memberikan pertanyaan yang mengajak siswa berpikir tentang fenomena yang dilihatnya. Untuk membantu siswa memahami konsep dan berpikir tentang level submikroskopik, guru menyajikan level simbolik. Dengan diberikannya gambaran mikroskopik melalui simbol-simbol ternyata dapat membuat sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret, siswa pun lebih mudah dalam memahami setiap konsep. Secara umum, pembelajaran ini mendapat respon yang positif baik guru maupun siswa. Kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran lebih mengarah pada hal-hal

yang bersifat teknis, seperti kurang optimalnya alat, kondisi kelas, laboratorium, serta alokasi waktu.

2. Penguasaan konsep siswa terhadap materi kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan setelah proses pembelajaran ternyata mengalami peningkatan. Dengan rata-rata skor sebesar 70,54%, penguasaan konsep siswa tergolong baik. Berdasarkan perhitungan N-gain, diperoleh N-gain rata-rata sebesar 56,07 %. Maka, peningkatan penguasaan konsep siswa tergolong pada peningkatan sedang.
3. Pembelajaran intertekstual pada pokok bahasan kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data hasil angket dan wawancara. Berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran ini tergolong cukup baik.

B. Saran

Saran yang diajukan melalui penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Optimalisasi penggunaan media sehingga pembelajaran akan jauh lebih baik.
2. Penggunaan alat dan bahan untuk praktikum yang sesuai dengan kebutuhan kelas.
3. Untuk praktikum memprediksi terbentuk atau tidak terbentuknya endapan sebaiknya dipilih campuran yang akan menghasilkan endapan berwarna, agar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, disarankan untuk memilih zat

yang memiliki nilai K_{sp} yang sangat kecil, sehingga endapan lebih mudah terbentuk.

4. Untuk praktikum pengaruh ion senama dan pH, sebaiknya digunakan larutan yang cukup pekat sehingga pengaruh dari penambahan masing-masing larutan dapat terlihat jelas.
5. Aplikasi tentang konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan diharapkan agar dikaji lebih dalam.

